



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2014

DIAN WAHYUNI

HUBUNGAN ANTARA JENIS KELAMIN, OBESITAS, HIPERTENSI, TIPE DAERAH DAN DIABETES MELLITUS PADA KELOMPOK USIA 40 TAHUN KEATAS DI INDONESIA (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2007)

xiii, VI Bab, 81 Halaman, 18 Tabel, 4 Grafik, 2 Gambar,

Latar Belakang : Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Balitbangkes tahun 2007 menunjukkan prevalensi diabetes mellitus (DM) secara nasional mencapai 1.1%. Banyak faktor yang mempengaruhi kejadian diabetes mellitus diantaranya jenis kelamin, obesitas, hipertensi dengan tipe daerah.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan antara jenis kelamin, obesitas, hipertensi, tipe daerah dan diabetes mellitus pada kelompok usia 40 tahun keatas di Indonesia.

Metode Penelitian : Data yang digunakan data sekunder RISKESDAS 2007, dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah seluruh sampel usia (≥ 40 tahun) yang diteliti ($n=274115$). Dalam pengujian statistik menggunakan uji *chi square* dan *binary logistic regression*.

Hasil : Rata-rata usia responden yang menderita diabetes adalah 55.96 tahun, 51% responden berjenis kelamin perempuan, 88.1% tidak mengalami obesitas, 85.5% tidak menderita hipertensi, 63.8% tinggal di pedesaan dan 97.3% tidak menderita diabetes. Tidak ada hubungan bermakna antara jenis kelamin dan diabetes. Obesitas merupakan faktor risiko diabetes (OR = 1.814; $p < 0.05$), hipertensi merupakan faktor risiko diabetes (OR = 3.149; $p < 0.05$) dan tipe daerah merupakan faktor risiko diabetes (OR = 2.252; $p < 0.05$). Model terbaik yang mempengaruhi kejadian diabetes didapatkan dari variabel obesitas dan hipertensi.

Kesimpulan : Obesitas dan hipertensi mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kejadian diabetes mellitus.

Kata Kunci : Diabetes, Obesitas, Hipertensi

Daftar Bacaan : 42(1992-2014)